BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian daun papaya dalam *Multi Nutrient Block* (MNB) hingga 8% dapat meningkatkan kecernaan serat kasar (KcSK), *total digestible nutrient*s (TDN) dan kecernaan protein kasar (KcPK) pada domba ekor tipis.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai bentuk dan ukuran pemberian *Multi Nutrient Block* yang paling disukai oleh ternak domba.

DAFTAR PUSTAKA

Anggorodi. R. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit Gramedia. Jakarta. 45 – 61; 193 – 196.

Cahyani, R. D., Nuswantara, L. K dan A. Subrata. 2012. Pengaruh protein tepung kedelai dengan tannin daun bakau terhadap konsetrasi ammonia, *undegraded protein*dan protein total secara *in vitro*. Animal Agriculture J. 1 (1): 159 – 166.

Curthbertson, D. 1969. The Science of Nutrition of Farm Livestock. Part 1. Pegamon Press Ltd, Oxford, London.

Dagong, M. I. A., Herman, R., Sumantri, C., Noor, R. R., dan Yamin, M. 2012. Karakteristik karkas dan fisik daging domba ekor tipis (DET) berdasarkan variasi genotip dan gen kalpastatin (CAST). JITV. 17 (1): 13 – 24.

Ekawati, E., A. Muktiani dan Sunarso. 2014. Efisiensi dan kecernaan Ransum domba yang diberi silase ransum komplit eceng gondok ditambahkan starter *Lactobacillus plantarum*. J. Agripet. 14 (2): 107 – 114.

Estuningsih, S,M Widjajanti, S., Partoutomo, S., Spithill, T., Raadsma, H dan Piedrafita, D. (2002). Peran sel imunologi domba ekor tipis dalam membunuh cacing hati *Fasciola gigantic* secara *in vitro*. JITV. 7 (2): 124 – 129.

Firsoni dan D. Ansori. 2015. Manfaat urea molasses multinutrinet blok (UMMB) yang mengandung tepung daun glirisida *(Gliricida calothirus)* secara in-vitro. J. Ilmiah Aplikasi Isotop dan radiasi. 11(02): 161 – 170.

Gultom, E. P, Wahyuni, T. H dan Ma'ruf, T. 2016. Kecernaan serat kasar dan protein kasar ransum yang mengandung pelepah daun kelapa sawit dengan perlakuan fisik, biologis, kimia dan kombinasinya pada domba. J. Peternakan Integratif. 4(2) : 193 – 202.

Hadiyanto , Y. A., Surono. S., dan Christiyanto. M., 2012. Penambahan bioaktivator pada complete feed dengan pakan basal rumput gajah terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik secara *in vitro*. Anim Agric. J. 1(1): 623 – 625.

Ichwani, F., B. Rustomo dan M. Bata. 2013. Penambahan tepung daun waru *(Hibiscuss tiliaceus)* dalam ransum sapi local berbasis jerami pada

ammonias terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik. J. Ilmu Peternakan. 1(2): 554 – 560.

Khoerunnisa. 2006. Studi komparatif metabolism nitrogen antara domba dan kambing lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Liiza, R. M., D. W. Harjantidan A. Muktiani. 2018. Pengaruh ekstrak daun pepaya *(carica papaya* Linn*)* dan kunyit *(curcuma domestica)* terhadap kecernaan, populasi protozoa dan protein mikroba pada sapi perah secara *in vitro*. J. Agromedia. 36(1): 114 – 122.

Mahatriny, N. N., Payani, N. P. S., Oka, I. B. M., dan Astuti, K. W. 2014. "Skrinning fitokimia ekstrak etanol daun papaya *(carica papaya* L.*)* yang diperoleh dari daerah Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali". J. Farmasi Udayana. 3(1): 8 – 13.

Mastopan, M. Tafsin dan N.D. Hanafi. 2014. Kecernaan lemak kasar dan TDN (total digestible nutrient) ransum yang mengandung pelepah daun kelapa sawit dengan perlakuan fisik, kimia, biologis dan kombinasinya pada domba. J. Peternakan integrative 3(1): 37 – 45

Mohammed, I. D., M. Baulube dan A. Adeyinka. 2007. Multi-nutrient blocks I: Formulation and production under a semi-arid environment of north east Nigeria. J. Biological Sciences. 7(2): 389 – 392.

Mulyono, S. 2011. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya Grup. Cetakan 1., Jakarta.

Prawitasari, R. H., Ismadi, V. D. Y., dan Estiningdriati, I. 2012. Kecernaan protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam arab yang diberi ransum dengan berbagai level Azolla microphylia. Anim. Agric. J. 1(1): 471 – 483.

Puger, A. W., I. Nuriyasa, E., E. Puspani, dan I. M. Mastika. 2016. Kecernaan Pakan Kelinci Local *(Lepus Nigricollis)* yang Diberi Pakan Multi Nutrien Blok Berbasis Rumput Lapangan. Majalah Ilmiah Peternakan. 19(3): 121 – 124.

Putra, S. 1999. Peningkatan performans sapi bali melalui perbaikan mutu pakan dan suplementasi seng asetat. Bogor. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. (Disertasi).

Putri, T. I. dan M. Dewantari. 2017. Peningkatan produksivitas kambing gembrong yang terancam punah melalui suplementasi multivitamin mineral dalam ransum berbasis hijauan lokal. Majalah Ilmiah Peternakan. 20 (2): 64 – 67.

Ramandhani, A., Harjanti, D. W dan A. Muktiani. 2018. Pengaruh pemberian ekstrak daun papaya (*Carica papaya Linn*) dan kunyit (*Curcuma domestica*) terhadap fermentabilitas rumen sapi perah *in vitro*. J. Ilmu – Ilmu Peternakan. 28 (1): 73 – 83.

Rangkuti. J. H. 2011. Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Pada Kondisi Tatalaksana yang Berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor (Skripsi)

Ranjhan, S. K. 1981. Animal Nutrition in Tropics. Second Revisied Edition. Vikas Publishing House PVT LTD, New delhi.

Siregar. S. B. 1994. Ransum ternak ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soranta, E. W. 2009. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Pepaya *(carica papaya L.)* Terhadap Escherichia coli dan *Staphyloccoccus aureus* Multinutrient Antibiotik. Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi).

Suardin, N. Sardinahdan R. Aka. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik campuran rumput Mulato (*Brachiaria hybrid*) dengan jenis legume berbeda menggunakan cairan rumen sapi. J. I lmu dan Teknlogi peternakan tropis. 1(1): 15 – 21.

Suprapto. H., Suhartati. F. M., dan Widyastuti. T. 2013. Kecernaan serat kasar dan lemak kasar *complete feed* limbah rami dengan sumber protein berbeda pada kambing peranakan etawa lepas sapih. J. Ilmiah Peternakan. 1(3): 938 – 946.

Sutama, I. K., dan Budiarsa. 2009. Panduan lengkap kambing dan domba. IGM. Penebar Swadaya, Depok.

Tarmidi, A. R. 2007. Pengaruh pemberian ransum yang mengandung ampas tebu hasil biokonversi oleh jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus)* terhadap performans domba priangan. JITV. 9(3): 157 – 163.

Thiasari. N., dan Setiyawan. A. I. 2016. *Complete feed* batang pisang terfermentasi dengan level protein berbeda terhadap kecernaan bahan organik dan TDN secara *in vitro*. J. Ilmu-Ilmu Peternakan. 26(2): 67 – 72.

Tillman, A. D., Hartadi. H, Reksohadiprodjo. S., Prawirokusumo. S., dan A. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Van Soest, J. P. 1994. *Nutrition ecology of ruminant*. Edisi Kedua, Cornell University Press, America.

Wahyuni, I. M. D., A. Muktiani dan M. Christiyanto. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik dan degradabilitas serat pada pakan yang disuplementasi tanin dan saponin. Agripet. 2 (2): 115 – 124.

Widiastuti, R., Mardiyaningsih, A. dan Putri, Y. D. 2015. Uji aktivitas ekstrak etanol daun papaya (*carica papaya*) terhadap waktu kematian cacing ascaridia Galli Schrank secara *in Vitro*. In Prosiding Seminar Nasional & Internasional..

Wijayanti. E., Wahyono. F., dan Surono. S., 2012. Kecernaan nutrient dan fermentabilitas pakan komplit dengan level ampas tebu yang berbeda secara in vitro. J. Animal Agricultural. 1(1): 167 – 179.

Yanuartono, Y., Indarjulianto, S., Purnaningsih, H., Nururozi, A. dan Raharjo, S. 2019. Fermentasi : Metode untuk meningkatkan nilai nutrisi jerami padi. J. Sain Peternakan Indonesia. 14(1): 49 – 60.